

## BAB V PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan mengenai “Implementasi Sistem E-Loan dalam Mendukung Kecepatan dan Ketepatan Penginputan Dokumen Kredit pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Cabang Padang”, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem E-Loan dalam proses penginputan dokumen kredit di PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Cabang Padang, dapat disimpulkan bahwa proses penginputan dokumen telah dilakukan melalui alur yang terstruktur, dimulai dari penerimaan berkas dari pihak notaris, pengecekan kelengkapan, pemindaian dokumen fisik menjadi bentuk digital, hingga penginputan data dan pengunggahan dokumen ke dalam sistem. Setiap tahapan memiliki peran penting dalam memastikan kelengkapan dan keakuratan data sehingga dapat meminimalkan kesalahan dalam proses administrasi kredit. Selain itu, berbagai dokumen penting seperti perjanjian kredit, sertifikat, PH, SKMHT, SHT, AJB, IMB, kuasa menjual, dan APHT diinput dan disimpan dalam bentuk *soft file* sehingga lebih aman dan mudah diakses kembali. Dengan demikian, sistem E-Loan mampu mendukung pengelolaan dokumen kredit yang lebih tertata, efisien, serta mempermudah proses penyimpanan dan pencarian data dalam kegiatan pelayanan kredit.
2. Kendala sistem E-Loan dalam proses penginputan dokumen kredit di PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Cabang Padang, masih terdapat hambatan yang mempengaruhi kelancaran pekerjaan, terutama pada gangguan jaringan dan

keterbatasan akses terhadap dokumen lama. Gangguan jaringan menyebabkan sistem tidak dapat diakses, proses penginputan terhenti, serta berpotensi menimbulkan keterlambatan dan pekerjaan ulang. Selain itu, dokumen kredit lama yang belum terdigitalisasi tidak dapat ditemukan dalam sistem sehingga pencarian harus dilakukan secara manual melalui nomor seri maupun penelusuran arsip berdasarkan nama notaris. Kondisi ini menyebabkan proses pencarian menjadi lebih lama dan kurang efisien, sehingga menunjukkan bahwa sistem E-Loan belum sepenuhnya terintegrasi secara menyeluruh dalam pengelolaan dokumen kredit.

3. Upaya dalam menghadapi kendala sistem E-Loan di PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Cabang Padang, difokuskan pada peningkatan kualitas sistem serta evaluasi dan monitoring secara berkala. Peningkatan kualitas sistem dilakukan melalui pemeliharaan rutin, pembaruan sistem, peningkatan kapasitas *server*, serta penyediaan sistem cadangan guna mengurangi terjadinya error dan gangguan teknis. Selain itu, evaluasi dan monitoring dilakukan dengan cara pengecekan data secara berkala, pendataan dokumen lama yang belum terdigitalisasi, serta penginputan dokumen secara bertahap ke dalam sistem. Dengan adanya langkah-langkah tersebut, kendala yang sebelumnya terjadi dapat diminimalisir sehingga sistem E-Loan dapat digunakan secara lebih optimal, serta mendukung kelancaran dan efektivitas dalam proses administrasi kredit.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk diharapkan dapat terus meningkatkan kualitas sistem E-Loan, khususnya dalam menjaga kestabilan sistem agar tidak sering mengalami *error*. Peningkatan ini dapat dilakukan melalui pemeliharaan sistem secara berkala serta pembaruan (*update*) guna mendukung kelancaran proses penginputan dokumen kredit.
2. Pihak bank diharapkan dapat melakukan penginputan dokumen kredit lama secara bertahap ke dalam sistem E-Loan agar seluruh data terdokumentasi secara *digital*. Dengan demikian, proses pencarian dokumen tidak lagi bergantung pada metode manual yang memerlukan waktu lebih lama.
3. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Cabang Padang diharapkan dapat meningkatkan pengawasan serta evaluasi terhadap penggunaan sistem E-Loan. Hal ini bertujuan agar setiap dokumen yang masuk dapat langsung diinput ke dalam sistem sehingga tidak terjadi penumpukan pekerjaan di kemudian hari dan proses kerja dapat berjalan lebih efektif serta efisien.

